

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI NON  
PERTANIAN TERHADAP PENURUNAN PRODUKSI PANGAN  
(Studi di Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Kelulusan di Bidang Pertanahan Pada Program Studi  
Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

**SELFIE NATALIA BEBARI**

**NIT. 20293575**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **ABSTRACT**

Indonesia, as an agrarian country, faces significant challenges due to rapid population growth, impacting social, economic, and environmental aspects, including land use. The limited availability of land, juxtaposed with increasing demand, has led to the conversion of agricultural land into non-agricultural areas. This phenomenon, often driven by uncontrolled urbanization, frequently violates spatial planning regulations, causing negative impacts on regional planning and environmental sustainability. The research focuses on the agricultural land use in Kalurahan Sidomoyo from 2010 to 2015, analyzing the extent of land conversion, productivity changes, and the factors influencing these shifts. The study aims to provide insights for scientists and policymakers, emphasizing the importance of efficient land use management to prevent agricultural land loss and ensure food security.

Keywords: Land conversion, rice paddy fields, non-agricultural land.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Produktivitas pertanian pangan .....	9
1. Pertanian .....	9
2. Petani .....	10
3. Produktivitas .....	11
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian pangan	12
1. Iklim.....	12
2. Topografi.....	13

3. Jenis dan Kualitas Tanah.....	14
4. Irigasi .....	15
C. Strategi untuk meningkatkan produktivitas pertanian pangan.....	16
1. Produktivitas dan penyediaan pangan.....	16
2. Konsep Ketahanan Pangan .....	17
3. Arah Kebijakan .....	18
E. Kerangka Pikir Penelitian .....	19
F. Pertanyaan Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Format Penelitian.....	23
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel .....	24
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Serta Sumber Data.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Letak Geografis dan Astronomis .....	39
B Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman .....	39
C. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman .....	40
D. Kapanewon Godean.....	42
1. Administrasi dan Astronomi Kapanewon Godean.....	42
2. Tata Guna Lahan .....	42
3. Topografi.....	42
E. Gambaran Umum Kalurahan Sidomoyo .....	43
1. Karakteristik Geografis dan Asronomis Kalurahan Sidomoyo....	43
2. Kondisi Kependudukan Kalurahan Sidomoyo / Demografi Tahun 2015 .....	44
3. Kondisi Umum Pertanian Kalurahan Sidomoyo .....	45
F. Luas Tanam dan Produksi Palawija .....	47

<b>BAB V DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE NON PERTANIAN TERHADAP PENURUNAN PRODUKSI PANGAN DI KALURAHAN SIDOMOYO .....</b>	<b>55</b>
A. Kondisi penggunaan lahan di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015 .....	55
B. Kondisi penggunaan pertanian tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015 .....	60
C. Kondisi produktivitas dan Produksi pertanian pangan di Setara Padi di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015 .....	70
D. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo .....	87
E. Strategi untuk meningkatkan produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo .....	93
F. Kondisi alih fungsi lahan pertanian menjadi penggunaan non pertanian dan faktor yang mempengaruhi di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2010 dan tahun 2015 .....	102
G. Besar perubahan produksi pangan tanaman semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2010 dan tahun 2015 .....	107
 <b>BAB VI PENUTUP .....</b>	 <b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>117</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang kaya di bidang pertanian. Mata pencaharian masyarakatnya masih tergantung pada sektor pertanian khususnya komoditi padi. Fenomena penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan lahan seluas 41,61 ribu hektar (0,30%) dan penurunan produktivitas sebesar 0,17 Kw/ha (0,3%) dibandingkan pada tahun 2013 (BPS.2015). Kondisi ini disebabkan adanya alih fungsi dari lahan pertanian beralih ke lahan non pertanian. Peningkatan kebutuhan dan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Masalah akan terjadi apabila kebutuhan papan lebih besar daripada kebutuhan pangan. Kurangnya tanah pertanian dalam memenuhi fungsinya tersebut secara terpaksa harus mengalah untuk sektor yang lain yaitu dengan mengurangi jumlah tanah pertanian untuk dikembangkan menjadi sektor yang lebih diprioritaskan atau lebih dikenal dengan alih fungsi lahan pertanian (Hadiwinata, 2014). Sektor yang selalu dirugikan dari aktivitas tersebut adalah sektor pertanian. Merujuk kajian Purbiyanti dkk (2017). Luas Tanah yang dikonversi dalam 3 dekade terakhir mencapai 10,6164 Ha/per tahun yang terdiri dari 8.346.65 Ha per tahun di pulau jawa dan 2.269.75 Ha per tahun di luar pulau jawa.

Pertanian sebagai basis sektor ketahanan pangan adalah sektor yang penting dalam peradaban manusia. Indonesia juga merupakan Negara yang dianugrahi oleh Allah Swt. Dengan kekayaan alam melimpah serta memiliki tanah yang subur dan juga sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki beragam bahan makanan, mulai dari bahan makanan pokok, sayur-sayuran, buah, bahkan tanaman obat dapat dihasilkan oleh petani Indonesia. Sehingga tidak heran jika kegiatan bertani merupakan hal yang sering dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia khususnya di daerah pedesaan. Sudah seharusnya pertanian

mendapatkan perhatian khusus, karena melalui pertanian manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam hal mendapatkan makanan sebagai sumber tenaga manusia. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pangan penduduk Indonesia. Apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat bagi perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya negatif. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia antara lain: potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar dan beragam. Lahan pertanian perlu dilindungi agar kehidupan anak cucu dan generasi mendatang dapat ditopang oleh ketersediaan pangan yang memadai. Kembali kepada hakikatnya bahwa pangan merupakan kebutuhan pokok manusia, maka masalah eksistensi lahan pertanian pangan merupakan hal yang serius untuk dibahas dan ditindaklanjuti.

Tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea IV menyebutkan, “pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.” Menurut Penjelasan Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, salah satu bentuk perlindungan yang dimaksud konstitusi tersebut adalah terjaminnya hak atas pangan bagi segenap rakyat yang merupakan hak asasi manusia yang sangat fundamental sehingga menjadi tanggung jawab negara untuk memenuhinya. Pasal 28A dan 28C undang-undang dasar juga mengatur hal ini. Pengaturan mengenai perlindungan hak atas pangan ini sejalan dengan *Article 25 Universal Declaration of Human Rights Juncto Article 11 International Covenant on Economic, Social, and Cultural Right (ICESCR)*.

Kekhawatiran Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Upaya mewujudkan kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional, sesuai konsideran Peraturan Daerah

Provinsi DIY Nomor 10 Tahun 2011 disebabkan karena semakin berkurangnya lahan pertanian pangan di DIY. Tujuan pengaturan pada Pasal 33 Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 juga akan terhambat mewujudkannya. Semakin berkurang lahan pertanian produktif, maka akan semakin berkurang peluang bagian bumi yang digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu, perlu ada solusi agar lahan pertanian tetap eksis di samping perkembangan infrastruktur yang semakin pesat.

Mengingat pertanian terkait hajat hidup orang banyak, solusi kebijakan yang diterapkan harus juga dimulai dari akar rumput. Pemerintahan yang paling dekat dengan akar rumput adalah pemerintahan desa. Melalui kebijakan yang selaras dengan visi mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang adil, merata, ramah lingkungan dan berkelanjutan, pemerintah desa dapat menjadi ujung tombak perlindungan pertanian.

Menurut Marwinto (1986, dalam Setyaningsih, 2009:1) seiring bertambahnya waktu, jumlah manusia juga akan semakin bertambah. Hal ini menyebabkan jenis dan intensitas kegiatan manusia juga berkembang dan konsekuensinya adalah kebutuhan manusia akan tanah semakin meningkat. Tanah merupakan tempat tinggal manusia untuk menjalankan segala aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai kegiatan dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terlepas dari tanah, seperti halnya untuk bercocok tanam, mendirikan bangunan seperti perumahan, jalan, jembatan, pertokoan, gedung-gedung perkantoran, dan sebagainya. Kegiatan manusia dalam menggunakan tanah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pangan dan papan.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan pangan senantiasa akan melakukan perubahan penggunaan tanah dari satu jenis ke jenis penggunaan tanah lainnya baik secara terencana maupun untuk memenuhi kebutuhan mendesak yang tidak dapat dielakkan lagi. Kebutuhan terhadap tanah makin meningkat, beragam, dan makin meluas seiring dengan meningkatnya populasi penduduk dan kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Mengingat semakin banyak kebutuhan akan tanah dan ketersediaan akan tanah relatif tetap, maka manusia

senantiasa akan bersaing untuk memperoleh tanah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dari persaingan ini akan menimbulkan berbagai permasalahan pertanahan.

Hampir setengah wilayah Kabupaten Sleman merupakan tanah pertanian yang subur dan didukung irigasi yang baik di bagian barat dan selatan. Perkembangan Kabupaten Sleman sebagai daerah pemukiman dan perumahan sangat signifikan. Perubahan penggunaan tanah sawah di Kabupaten Sleman secara umum memang tinggi, rata-rata perubahan penggunaan tanah sawah di Kabupaten Sleman ini lebih kurang 50 hektar setiap tahunnya. Kabupaten Sleman sendiri merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimana sekitar 35 – 40 persen produksi padi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berasal dari Kabupaten Sleman, diambil dari [www.Bappenas.go.id](http://www.Bappenas.go.id).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengkaji “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Penduduk (Studi di Kalurahan Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang penelitian di atas dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi penggunaan lahan yang ada di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015?
2. Bagaimana kondisi penggunaan pertanian tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015?
3. Berapa besar produktivitas tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2020 dan tahun 2015?

4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo?
5. Bagaimana strategi untuk meningkatkan produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo?
6. Bagaimana sebaran alih fungsi lahan pertanian menjadi penggunaan non pertanian dan faktor yang mempengaruhi di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2010 dan tahun 2015?
7. Berapa besar perubahan produktivitas tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) setara beras di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2020 dan tahun 2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi penggunaan lahan yang ada di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015?
2. Mengetahui kondisi penggunaan pertanian tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2010 dan tahun 2015?
3. Mengetahui besar produktivitas tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2020 dan tahun 2015?
4. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo?
5. Mengetahui strategi untuk meningkatkan produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo?
6. Mengetahui kondisi alih fungsi lahan pertanian menjadi penggunaan non pertanian dan faktor yang mempengaruhi di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2010 dan tahun 2015?
7. Mengetahui besar perubahan produktivitas tanaman pangan semusim dan tanaman pangan tahunan (buah-buahan) setara beras di Kalurahan Sidomoyo antara tahun 2020 dan tahun 2015?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para akademisi dan peneliti untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang fenomena alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, faktor penyebab dan dampaknya terhadap kemerosotan produksi pangan dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pangan secara subsistem di suatu wilayah, dalam hal ini Kalurahan Sidomoyo.
2. Para pembuat kebijakan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan bagi pelaksana kebijakan sebagai dasar-dasar empiris dan acuan tentang resiko kemerosotan produksi pangan yang dapat terjadi karena adanya fenomena alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian dengan aneka faktor penyebabnya, serta kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pangan secara subsistem di suatu wilayah, dalam hal ini dicontohkan untuk wilayah Kalurahan Sidomoyo.

#### **E. Keaslian Penelitian**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Prameswari Santosa dan Sudrajat (2017) dalam jurnal Geografi UGM, tentang kajian ketersediaan dan kebutuhan konsumsi beras di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dalam jurnal tersebut penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui data sekunder dari instansi terkait dan dianalisis secara deskriptif-komparatif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi pengelompokan kecamatan dengan tingkat ketersediaan dan kebutuhan konsumsi beras yang sama. Wilayah timur Kabupaten Karanganyar didominasi oleh kecamatan dengan tingkat ketersediaan beras rendah dan wilayah barat didominasi oleh tingkat tinggi. Kebutuhan beras dapat dicukupi, meskipun terdapat tiga kecamatan yang mengalami defisit beras.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mas Wirahmah (2015) dalam jurnal perencanaan wilayah dan kota, tentang arahan perencanaan ketahanan pangan

di Kabupaten Soppeng. Dalam jurnal tersebut penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui data statistik yang terdapat pada buku Kabupaten Soppeng dalam angka 2011. Adapun pengolahan data dilakukan dengan program Ms.Excel kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan sisi permintaan (demand) dan sisi penawaran (supply), kemudian perhitungan permintaan kebutuhan beras dilakukan melalui dua asumsi yaitu skenario I dan skenario II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan skenario I kabupaten soppeng sampai tahun 2042 mengalami surplus beras, hanya saja untuk mempertahankan kondisi seperti itu sulit diwujudkan karena laju pertumbuhan penduduk dan konversi lahan semakin meningkat. Begitupun dengan skenario II Kabupaten Soppeng masih mengalami surplus beras meskipun terjadi penurunan pemenuhan kebutuhan pangan hal ini mengindikasikan jika Kabupaten Soppeng memiliki kerentanan terhadap pemenuhan kebutuhannya.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Aniszul Fuad (2016) Skripsi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, konsentrasi Pendidikan Geografi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tentang produktivitas lahan sawah dalam pemenuhan kebutuhan beras penduduk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Dalam skripsi tersebut metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil dari data Badan Pusat Statistik kemudian membandingkan sisi permintaan dan sisi ketersediaan. Untuk mengetahui tingkat produktivitas lahan sawah digunakan rumus daya dukung lahan pertanian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah Kecamatan Bojong sudah tidak swasembada pangan hal tersebut dilihat dari laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Bojong dari tahun 2011-2014 sebesar 0,89% sementara daya dukung lahan pertanian tahun 2011-2014 menunjukkan persentase 0,92% dan 0,89%.

Berdasarkan judul penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu tersebut jika dibandingkan dengan judul penelitian,

rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan sangat berbeda. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini dapat menghasilkan temuan yang signifikan berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo
  - a. Luas lahan pertanian pangan semusim di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2015 adalah seluas 173,93 ha dan tanaman pangan tahunan seluas 11,94 ha dengan sebaran spasial untuk penggunaan lahan pertanian pangan yang menyebar di seluruh wilayah pedusunan sedangkan penggunaan tanaman buah-buahan tidak menyebar di seluruh wilayah pedusunan di Kalurahan Sidomoyo.
  - b. Besar rata-rata produktivitas tanaman pangan setara beras yang dibudidayakan oleh petani di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2015 adalah sebesar xxx ton/ha/tahun, sedangkan produktivitas tanaman tahunan (buah-buahan) setara beras pada tahun yang sama adalah xxxx ton/ha/tahun.
  - c. Besar produksi tanaman pangan semusim setara beras yang dihasilkan oleh petani di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2015 adalah sebesar 1.785,51 ton dan besar produksi tanaman pangan tahunan (buah-buahan) setara beras yang dihasilkan pada tahun yang sama sebesar 23,78 ton.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo
  - a. Faktor fisik lahan yang berpengaruh terhadap produktivitas lahan pertanian pangan di Kalurahan Sidomoyo adalah (i) jenis tanah dan kesuburannya, (ii) topografi dan fisiografi bentang lahan, (iii) ketersediaan air irigasi, (iv) curah hujan dan hari hujan, (v) pemupukan, (vi) bibit unggul, (vii) penyiangan tanaman, dan (viii) pengendalian hama dan penyakit tanaman.
  - b. Faktor non-fisik yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman pangan di Kalurahan Sidomoyo adalah (i) ketersediaan SDM, (ii) ketersediaan teknologi, (iii) ketersediaan air irigasi, (iv) ketersediaan biaya produksi

atau anggaran, (v) ketersediaan penyuluhan pertanian, (vi) ketersediaan bantuan dari para pihak, (vii) ketersediaan pendampingan dari para pihak, dan (viii) dan kebijakan pemerintah.

3. Strategi peningkatan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoy
  - a. Strategi peningkatan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor fisik lahan
  - b. Strategi peningkatan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor lingkungan
  - c. Strategi peningkatan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor non-fisik
4. Kemampuan produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya secara subsisten tahun 2015
  - a. Jenis dan Jumlah penduduk serta kebutuhan pangan secara subsisten di Kalurahan Sidomoyo tahun 2015
  - b. Kondisi kemampuan pemenuhan pangan secara subsisten di Desa Sidomoyo pada tahun 2015

## **B. Saran**

Berdasarkan kesenjangan antara harapan hasil penelitian dan hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo
  - a. Luas lahan pertanian pangan semusim dan tanaman pangan tahunan dan sebaran spasialnya di Kalurahan Sidomoyo tahun 2015
  - b. Jenis tanaman pangan dan pergiliran tanaman yang dibudidayakan petani selama 1 tahun di Kalurahan Sidomoyo tahun 2015
  - c. Besar produktivitas masing-masing jenis tanaman yang dibudidayakan oleh petani di Kalurahan Sidomoyo pada tahun 2015

2. Faktor-faktor yang memengaruhi produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo
  - a. Faktor fisik lahan yang berpengaruh terhadap produktifitas lahan pertanian pangan di Kalurahan Sidomoyo dan pengaruhnya
  - b. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap produktifitas tanaman pangan di Kalurahan Sidomoyo dan pengaruhnya
  - c. Faktor non-fisik yang berpengaruh terhadap produktifitas tanaman pangan di Kalurahan Sidomoyo dan pengaruhnya
  
3. Strategi peningkatkan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoy
  - a. Strategi peningkatkan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor fisik lahan
  - b. Strategi peningkatkan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor lingkungan
  - c. Strategi peningkatkan produktifitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo melalui menyelesaikan kendala faktor non-fisik
  
4. Kemampuan produktivitas pertanian pangan di Desa Sidomoyo dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya secara subsisten tahun 2015
  - a. Jenis dan Jumlah penduduk serta kebutuhan pangan secara subsisten di Kalurahan Sidomoyo tahaun 2015
  - b. Kondisi kemampuan pemenuhan pangan secara subsisten di Desa Sidomoyo pada tahun 2015

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, Analisis data penelitian kualitatif, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 203.
- Daru Nurdianna, “Jurnal Sebuah Pengantar Studi Tantangan Pemikiran Kontemporer di Sektor Pertanian”, Komunitas Lingkar Studi Literasi Muslim Karanganyar (ISLAMIKA), Karanganyar, Jawa Barat. Vol. 2, Agustus 2018, h. 333-356.
- Fuad, Aniszul. “Produktivitas Lahan Sawah dalam Pemenuhan Beras Penduduk Kecamatan Bojong Kabupaten Kabupaten Tegal”. Skripsi UIN Jakarta, 2014.
- Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif, (Cet I, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.
- Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitati, (Cet I, Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 27.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (cet IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 178.
- Indiwan Seto Wahyu Wibowo, Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) h. 35
- Maswirahmah. “Arahan Perencanaan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Soppeng”. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Vol. 4 No. 1, 2015.
- Nelly dan Rahmi, “Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh Melalui Praktek Adat Mawah (Bagi Hasil Usaha) di Kecamatan Kuta Baro,” Seminar Nasional II USM, vol. 1, 2017, h. 346.
- Setyoningsih, E.C. 2009. Urbanisasi, Alih Fungsi Tanah Pertanian, dan Harga Tanah di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Skripsi Program Diploma IV Pertanian Sekolah Tinggi Pertanian Nasional Yogyakarta.
- Shinta Prameswari. dan Sudrajat. “Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Jurnal Geografi UGM, Volume 6 No 4, 2017.